

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Evaluasi Pembelajaran Daring Matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus Jurusan TKJ

SMK NU Ma'arif 2 Kudus terletak di Jalan Siliwangi Gang.1 No.99 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang berdiri sejak 14 April 2009. SMK NU Ma'arif 2 Kudus sebagai salah satu sekolah kejuruan bernuansa Islami di bawah naungan yayasan Al-Thoyani yang mempunyai keahlian dibidang teknologi diantaranya Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Pemesinan (TP).

Seiring berlakunya surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran di rumah masing-masing, sistem evaluasi pembelajaran matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus mengalami perubahan. Adanya pandemi membuat pemerintah mengalihkan kebijakan yang awalnya tatap muka menjadi sistem daring, baik pada proses pembelajaran hingga evaluasi.<sup>60</sup> Guru memberikan evaluasi baik selama maupun setelah proses pembelajaran dengan memberikan tugas atau ulangan pada peserta didik melalui aplikasi *WhatsApp* atau *Google Classroom*. Penilaian Akhir Semester (PAS) peserta didik mengerjakan melalui *link Google Form* yang telah dibagikan oleh panitia ujian yang dikerjakan dirumah masing-masing. Sedangkan Pelaksanaan Tengah Semester (PTS) dilakukan secara tatap muka terbatas sehingga guru dapat memantau peserta didik secara langsung.

#### 2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru matematika, dan peserta didik. Observasi dilakukan peneliti dalam proses evaluasi pembelajaran daring untuk lebih menelaah informasi yang dibutuhkan. Selain itu diperkuat dengan adanya dokumentasi. Sesuai rumusan yang telah dituliskan, maka deskripsi penelitian ada 2 yaitu : (a) Proses evaluasi pembelajaran daring matematika SMK NU

---

<sup>60</sup> Permendikbud, "4 Tahun 2020, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus (Covid-19)," (24 Maret 2020).

Ma'arif 2 Kudus jurusan TKJ (b) Faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran daring matematika

**a. Proses Evaluasi pembelajaran daring matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus**

Evaluasi pembelajaran daring matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu:

1) Perencanaan Evaluasi

Proses perencanaan sebagai tahap awal dilakukannya evaluasi yaitu dengan melihat materi yang akan atau sedang diajarkan, Kompetensi Dasar (KD) yang ditempuh, dan waktu pelaksanaan dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan Program Semester (Promes) terkait pelaksanaan evaluasi. Guru mengambil soal dari buku, e-modul ataupun internet. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran hingga evaluasi dalam pembelajaran daring sama dengan ketika pembelajaran tatap muka hanya saja media dan kondisinya yang berbeda. Sama halnya dengan keterangan diatas, salah satu partisipan mengungkapkan bahwa ulangan harian diberikan setiap selesai satu materi dan tugas setiap sub materi. Guru mengevaluasi siswa dengan memberi soal baik itu dari buku, e-modul, internet atau soal yang dibuat oleh guru karena selama pembelajaran daring siswa tidak ada buku pegangan secara fisik.

Pada tahap perencanaan dilakukan pemilihan jenis, teknik, tujuan yang akan dicapai, dan penyusunan instrumen yang disesuaikan dengan RPP, silabus, dan promes yang telah dibuat. Jenis evaluasi yang diterapkan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus yaitu jenis evaluasi formatif yang meliputi tugas dan ulangan harian. Serta evaluasi sumatif yang meliputi Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), Ujian Sekolah, Ujian Nasional, dan Ujian Kompetensi Keahlian. Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi RPP dan Program semesteran sebagai acuan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.<sup>61</sup>

*Gambar 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

---

<sup>61</sup> Data Dokumentasi RPP Materi Statistika, Lampiran 4.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMK NU Ma'arif 2 Kudus  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : XII/ Gasal  
 Materi Pokok : Statistika  
 Alokasi Waktu :

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami konsep data tunggal maupun kelompok
2. Siswa dapat menerapkan konsep ukuran pemusatan data tunggal maupun kelompok
3. Siswa dapat menyajikan masalah yang berkaitan dengan ukuran pemusatan data tunggal maupun kelompok

**B. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk proses pembelajaran, salah satu siswa memimpin berdoa dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Pertemuan Pertama Kedua

- Guru menyampaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan statistika
- Siswa mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan statistika terkait sampel dan populasi, data dan penyajiannya, statistik dan statistika
- Siswa menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kajian statistika yang mencakup data, sampel dan populasi

b. Pertemuan Ketiga dan Keempat

- Guru mengulang materi statistika yang sudah dipahami siswa sebelumnya
- Siswa menerapkan konsep ukuran pemusatan data tunggal maupun kelompok yang meliputi mean, median dan modus
- Siswa menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan konsep ukuran pemusatan data tunggal maupun kelompok yang meliputi mean, median dan modus

c. Pertemuan Kelima dan Keenam

- Guru mengulang materi statistika yang sudah dipahami siswa sebelumnya
- Siswa menerapkan konsep ukuran letak data tunggal maupun kelompok yang meliputi kuartil, desil dan persentil
- Siswa menyelesaikan permasalahan yang berkaitan konsep ukuran letak data tunggal maupun kelompok yang meliputi kuartil, desil dan persentil

d. Pertemuan Ketujuh dan Kedelapan

- Guru mengulang materi statistika yang sudah dipahami siswa sebelumnya
- Siswa menerapkan konsep ukuran penyebaran data tunggal maupun kelompok meliputi varians dan berbagai simpangan data
- Siswa menyelesaikan permasalahan yang berkaitan konsep ukuran penyebaran data tunggal maupun kelompok meliputi varians dan berbagai simpangan data

e. Pertemuan Kesembilan

- Evaluasi kemampuan siswa melalui ulangan tertulis

3. Kegiatan Penutup

Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang sudah berlangsung dan kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a

**C. Penilaian Pembelajaran**

1. Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Keterampilan : Tugas Individu dan Tugas Kelompok
3. Sikap : Pengamatan dan Lembar Observasi

Kudus, Juni 2021

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Budi Ressanto, S.Pd.



Guru Mata Pelajaran

  
 Atwar Kholis, S.Pd.

*Gambar 4.2 Program Semester*

PROGRAM SEMESTER			
Nama Sekolah	: SMK NU Ma'arif 2 Kudus	Mata Pelajaran	: Matematika
Bidang Keahlian	: Teknologi	Kelas/Semester	: XII / I (Ganjil)
Program Keahlian	: TKR, TP dan TKJ	Tahun Pembelajaran	: 2021/2022

Kode	Kompetensi/ Sub Kompetensi	Juli		Agustus			September			Oktober			November			Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
3.27	Mengevaluasi kajian			2																
4.27	M menyelesaikan			2																
3.28	Menganalisis ukuran					2														
4.28	M menyelesaikan					2														
3.29	Menganalisis ukuran							2												
4.29	M menyelesaikan							2												
3.3	Menganalisis ukuran									2										
4.3	M menyelesaikan									2										
3.31	Menentukan nilai limit											2								
4.31	M menyelesaikan masalah											2								
	ULANGAN HARIAN													2						
	Jam Cadangan														2					

Mengetahui,  
Kepala SMK NU Ma'arif 2 Kudus



Budi Ressanto, S.Pd

Guru Mata Pelajaran



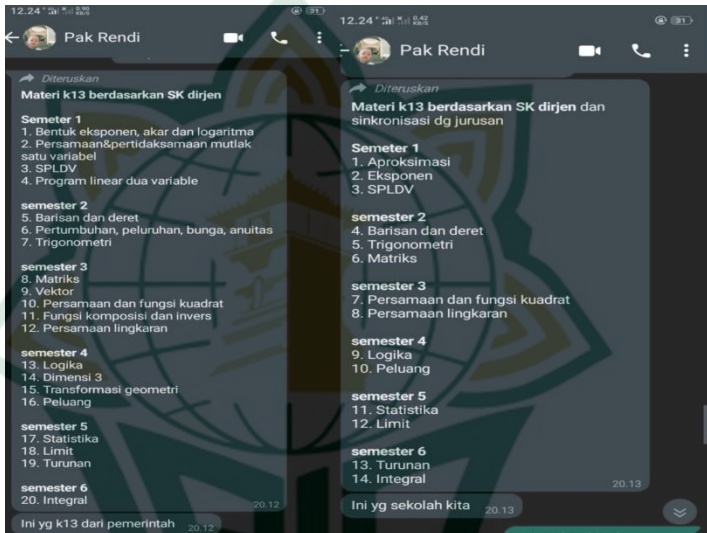
Anwar Kholis, S.Pd

Evaluasi tersebut sebagai bentuk pengukuran kemampuan pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru melalui proses pembelajaran secara daring. Guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam menyerap dan menerima informasi melalui adanya evaluasi. Pemberian tugas dan ulangan juga untuk memastikan peserta didik tetap membuka materi pada pembelajaran daring. Dari nilai yang didapat peserta didik tersebut guru menjadi tahu kemampuan dan pencapaiannya seperti apa. Selain itu guru juga mengamati keaktifan peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti dan guru berkolaborasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pada materi statistika. Evaluasi dilakukan secara daring melalui *Google Form*. Pada kesempatan ini peneliti ikut serta dalam proses penyusunan soal dan penskoran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam pembuatan soal yang disesuaikan dengan program keahlian. Materi matematika di SMK dengan SMA hampir sama, hanya kajian materi SMK lebih sederhana. Materi SMK lebih ke penerapan teori

dan lebih mendalami mata pelajaran kejuruan, jadi untuk matematika di SMK kita materinya K13 berdasarkan SK dirjen disinkronisasi dengan kejuruan. SMK NU Ma'arif 2 Kudus menyinkronkan materi Kurikulum 2013 berdasarkan SK Dirjen dengan kejuruan. Sebagaimana gambar berikut:<sup>62</sup>

*Gambar 4.3 Sinkronisasi materi mata pelajaran matematika*



Dalam pelaksanaan evaluasi guru tidak memberikan soal terlalu banyak. Hal tersebut dikarenakan menyesuaikan kondisi sekarang yang tentunya dalam pembelajaran daring tugas lebih banyak dari mata pelajaran yang lain juga. Hal itu juga mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran daring. Peneliti berdiskusi dengan guru matematika terkait materi yang akan diujikan. Proses evaluasi ini, materi yang akan diujikan yaitu statistika sub materi ukuran letak dan ukuran penyebaran data dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Peneliti dan guru menyusun soal evaluasi dengan menyesuaikan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Rubrik penskoran disesuaikan dengan jumlah soal yang diberikan pada peserta didik.

<sup>62</sup> Data Dokumentasi Sinkronisasi materi mata pelajaran matematika, Lampiran 4

Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas pada butir soal sebelum diberikan kepada peserta didik dengan hasil sebagai berikut

*Tabel 4.1 Uji Validitas Butir Soal*

V	Kategori Aiken's V
0,9167	Sangat Tinggi
0,9167	Sangat Tinggi
0,75	Tinggi
0,8333	Sangat Tinggi
0,9167	Sangat Tinggi
0,9167	Sangat Tinggi
0,75	Tinggi
0,75	Tinggi
0,75	Tinggi
0,9167	Sangat Tinggi

*Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Butir Soal*

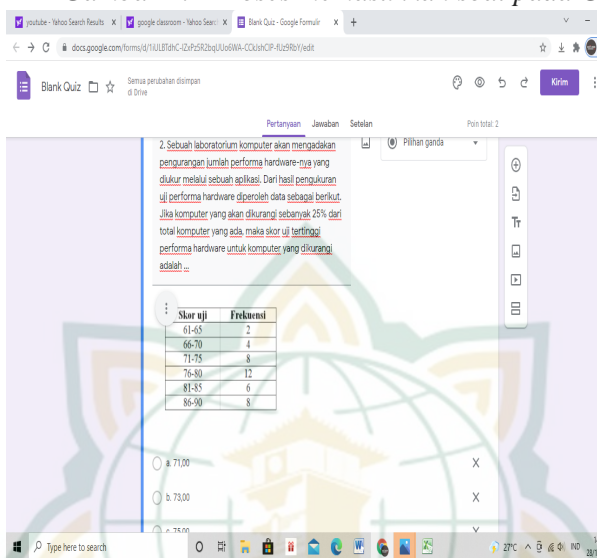
Koefisien Reliabilitas	0,627306273
KPK	Reliabel
Interpretasi	Baik

Berdasarkan uji validitas yang diujikan pada 3 rater dan uji reliabilitas yang diujikan pada 17 responden, soal dapat diberikan pada peserta didik. Peneliti kemudian membenahi soal sesuai dengan catatan rater dan memasukkan soal di *Google Form*.<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Hasil observasi peneliti Proses memasukkan soal pada Google Form, Lampiran 3.



Gambar 4.4 Proses memasukkan soal pada Google Form



## 2) Pelaksanaan Evaluasi

### a) Pengujian

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif 2 Kudus dilakukan dengan pemberian tugas dan ulangan secara *online*. Selama pembelajaran daring untuk tugas dan ulangan harian disampaikan melalui aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom* atau media online lainnya. Selama pembelajaran daring guru memberi waktu untuk mengerjakan tugas maksimal 7 hari dan ulangan 2-3 hari. Peserta didik mengirimkan hasil pengerjaannya melalui *chat* pribadi. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu partisipan bahwa mata pelajaran matematika diberi soal melalui aplikasi *WhatsApp* atau *classroom* yang dikirim oleh gurunya berupa gambar atau file.

Hal tersebut diperkuat dengan gambar berikut ini:<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Data dokumentasi Pemberian tugas melalui aplikasi *WhatsApp*, Lampiran

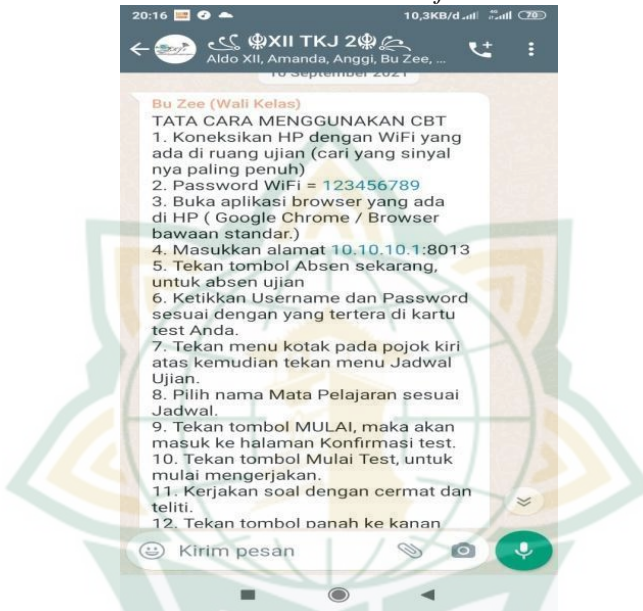
Gambar 4.5 Pemberian tugas melalui aplikasi WhatsApp



SMK NU Ma'arif 2 Kudus selalu melakukan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) berbasis tes sebagai langkah evaluasi dan pengukuran terhadap penguasaan pengetahuan, serta gambaran posisi peserta didik diantara teman-temannya. Seiring perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Adapun kebijakan mengenai pelaksanaan PTS dan PAS selama pembelajaran daring yaitu Berdasarkan data pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) dilakukan secara daring. Penilaian Tengah Semester (PTS) pada semester ganjil peserta didik mengerjakan soal di sekolah dengan terbatas dibagi menjadi 2 sesi. Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester genap peserta didik mengerjakan di rumah masing-masing. *Link* dan tata cara pelaksanaan tes dibagikan oleh wali kelas melalui grup kelas masing-masing pada aplikasi *WhatsApp*. Terdapat 25 soal pilihan ganda dan tidak



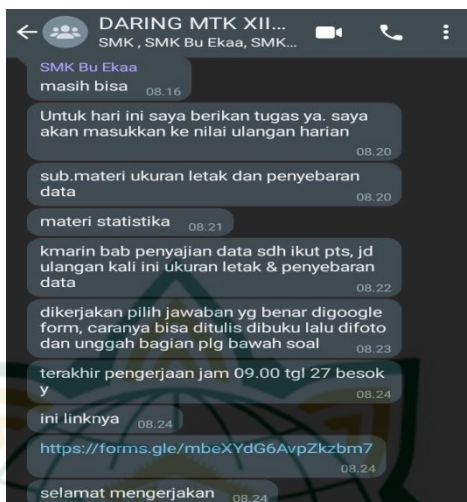
ada soal uraian yang diberikan kepada peserta didik. Hal tersebut diperkuat dengan gambar dibawah ini:<sup>65</sup>  
*Gambar 4.6 Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester Ganjil*



Peneliti bekerja sama dengan guru matematika di kelas XII TKJ 2 untuk memberikan soal evaluasi melalui media *online* yaitu *Google Form*. Terdapat 10 soal pilihan ganda yang harus dikerjakan beserta cara pengerjaannya. *Link Google Form* dibagikan oleh guru melalui grup *WhatsApp* pembelajaran daring matematika pada tanggal 26-Oktober-2021 dengan waktu pengerjaan 1x24 jam.

*Gambar 4.7 Pemberian link soal Google Form*

<sup>65</sup> Data dokumentasi Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester Ganjil, Lampiran 4.



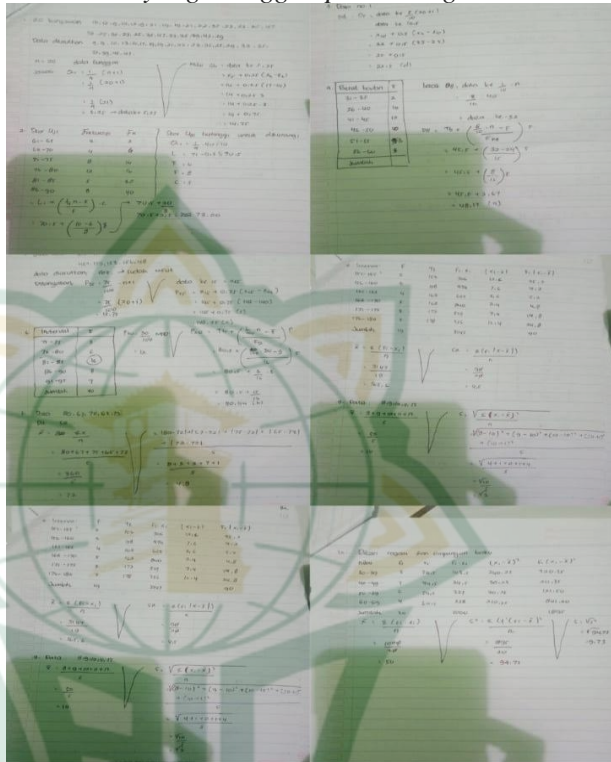
b) Pengukuran

Setelah semua peserta didik mengerjakan soal pada *Google Form*, Peneliti dan guru memberikan skor pada hasil pengerjaan peserta didik. Setiap langkah cara pengerjaan diberikan skor berdasarkan rubrik penskoran yang telah dibuat. Berikut ini pengerjaan salah satu peserta didik.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil Observasi peneliti contoh pengerjaan peserta didik, Lampiran 3

Gambar 4.8 Contoh cara pengerjaan peserta didik yang diunggah pada Google Form



Penskoran pada soal yang dibuat melalui *Google Form* disesuaikan dengan jumlah soal yang diberikan. Terdapat 10 soal pilihan ganda. Skor *Google Form* didapatkan dari berdasarkan skor jawaban benar yang ada pada *Google Form* dengan maksimal 5 poin pada setiap nomor. Skor pengerjaan didapat dari cara pengerjaan peserta didik yang telah diunggah melalui *Google Form* dengan maksimal 5 poin untuk setiap nomor. Total maksimal 10 poin pada setiap nomor. Peserta didik dengan jawaban dan proses pengerjaan yang benar akan mendapatkan maksimal 100 poin. Skor yang telah dibuat guru untuk evaluasi disesuaikan dengan soal yang diberikan. Tidak hanya berpaku pada hasil namun cara pengerjaan pun dinilai. Jawaban salah namun proses pengerjaan benar akan tetap diberi poin sebagai bentuk apresiasi. Setelah semua peserta

didik kelas XII TKJ 2 mengerjakan soal evaluasi, peneliti memberikan skor pada masing-masing pengerjaan peserta didik. Terdapat hasil penskoran pada pelaksanaan evaluasi berikut:<sup>67</sup>

Gambar 4.9 Perolehan skor evaluasi

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PESERTA DIDIK																									
Nama Guru : Eka Setyaningsih																									
Mapel : Matematika																									
Kelas : XII TKJ 2																									
No	Nama	Skor Pengerjaan										Jumlah Skor	Skor Google Form										Jumlah Skor	Skor Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ABAS SYAWAMASAKE	2	0	3	5	5	5	5	0	5	0	30	0	5	5	5	5	5	0	0	0	30	60	Tidak Lulus	
2	ALDO FAJAR RIYANTO	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	35	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	40	75	Lulus
3	AMANDA PUTRI HAPSARI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	0	45	95	Lulus	
4	ANGGI BUANA PUTRI	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	45	94	Lulus	
5	ANIS BELA PUSPITASARI	0	5	5	5	0	5	5	5	5	40	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	85	Lulus	
6	CINDY INTAN AULIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Lulus	
7	DIAH NOR DIANASARI	5	5	5	5	5	0	0	5	0	35	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	40	75	Lulus	
8	DWI SAPUTRA NUR SUGIONO	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	30	5	5	5	5	5	5	5	5	0	45	75	Lulus	
9	ELISA DIAN CAHYANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	95	Lulus	
10	FADHILATUL ULYA	5	5	5	5	5	5	0	3	0	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	88	Lulus	
11	FERY DIAN KURNIAWAN	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	35	5	5	5	0	5	0	5	0	5	35	70	Tidak Lulus	
12	HALIMATUS SADIYAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Lulus	
13	IDA NOR ANA	5	5	5	5	5	5	0	5	5	45	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	45	90	Lulus	
14	INDAH NOOR AINI	5	4	5	5	0	5	5	5	0	39	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	40	79	Lulus	
15	LAILA MAULIN NIMAH	5	5	5	5	5	2	5	0	0	42	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	40	82	Lulus	
16	LUVIANA AGUSTIN	5	5	5	1	5	5	5	0	5	0	36	5	5	0	5	5	5	5	5	0	40	76	Lulus	
17	MELIA VERDA WULANDARI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Lulus	
18	MELLY A DNI PRASTIWI	5	5	0	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	40	85	Lulus	
19	MILLATUL ULIA	5	5	5	3	0	5	5	0	0	28	5	5	5	5	5	0	5	0	0	0	35	63	Tidak Lulus	
20	MUHAMMAD ANANDA	5	0	5	5	5	5	5	5	0	40	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	40	80	Lulus	
21	MUHAMMAD AHSALATAMA	5	5	5	5	5	0	5	0	0	35	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	35	70	Tidak Lulus	
22	MUHAMMAD BAHROL WIRDAD	5	1	5	5	5	5	0	5	0	36	5	0	5	5	5	5	5	5	5	40	76	Lulus		
23	MUHAMMAD ZAKI FUAT	5	5	5	0	0	5	0	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	85	Lulus	
24	MURI RAHMAWATI	5	5	5	5	5	0	0	5	0	35	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	40	75	Lulus	
25	PUTRI SHANDY AULIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Lulus	
26	RETNO WIDYAWATI	5	5	5	5	5	3	5	3	3	46	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	40	86	Lulus	
27	RULLY ANSYAH	5	5	5	5	5	5	0	5	0	40	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	45	85	Lulus	
28	TIA RIETANA	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	30	5	5	5	5	0	5	5	5	5	45	75	Lulus	
29	WINDI AMELIA NATASYA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Lulus	
30	YUNITA ERMA YANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Lulus	
31	ZUMROTUL WAKHIDAH	5	0	5	0	5	5	5	4	5	39	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	40	79	Lulus	
		RATA-RATA																						83,8064516	Lulus

Pada pelaksanaan evaluasi ini terdapat 31 peserta didik yang mengerjakan soal pada *Google Form* dengan rata-rata nilai 83,8 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 74. Terdapat 27 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 4 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Setiap mata pelajaran itu ada nilai KKM sebagai batas ketuntasan terhadap nilai yang diperoleh peserta didik. Secara teknis penentuan KKM itu dilihat dari karakteristik peserta didik meliputi rata-rata nilai pada semester sebelumnya. Kemudian dilihat dari karakteristik mata pelajarannya yang meliputi tingkat kesulitan mata pelajaran tersebut. Terakhir kondisi sekolah yang meliputi akreditasi dan sarana prasarana.

<sup>67</sup> Hasil observasi peneliti perolehan skor evaluasi, Lampiran 3

Peserta didik dikatakan lolos dalam tes apabila nilainya diatas KKM, untuk mata pelajaran matematika kelas 12 yaitu 74.

Senada dengan ungkapan salah satu partisipan bahwa skor disesuaikan dengan soal yang diberikan. Tidak hanya berpaku pada hasil namun cara pengerjaan juga dinilai. Jawaban salah namun proses pengerjaan benar akan diberi poin sebagai bentuk apresiasi. Terkadang ada peserta didik yang jawabannya benar tapi caranya salah., Guru memberikan soal untuk evaluasi tidak banyak karena menyesuaikan kondisi sekarang yang tentunya dalam pembelajaran daring tugas lebih banyak dari mata pelajaran yang lain juga. Hal itu juga mengurangi kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran daring.

c) Penilaian

Selama pembelajaran daring nilai peserta didik mata pelajaran matematika meningkat secara signifikan. Secara data nilai lebih bagus ketika pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut diperkuat dengan gambar berikut ini:<sup>68</sup>

Gambar 4.10 Lembar penilaian

DAFTAR PENILAIAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2021-2022												
Rohat Swasono Guru Kelas XII												
NO	NAMA	Nilai Pengumpulan	Nilai Ketrampilan					PAS	Praker	Pratik	Pratik	Pratik
			Penyelesaian	Kelengkapan	Kebersihan	PTIS	PAS					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ABAS SYAWAMASARI	82	75	80								
2	ALDO FAJAR RIYANTO	50	50	50								
3	AMANDA PUTRI HAPSARI	50	50	50								
4	ANGGI BUANA PUTRI	50	50	50								
5	ANIS BELA PUSPITASARI	80	80	80								
6	CINDY INTAN AULIA	100	100	100								
7	DEAH NOR DIANASARI	80	80	80								
8	DWI SAPUTRA NUR SUGRONO	60	70	75								
9	ELISA DIAN CAHYANTI	50	50	50								
10	FADHILATUL ULYA	50	50	50								
11	FERY DIAN KURNIAWAN	70	70	70								
12	HALMATUS SADIYAH	50	50	50								
13	IDA NOR ANA	70	70	70								
14	INDAH NOOR AINI	80	80	80								
15	LAILA MAULIN NIMAH	80	80	80								

<sup>68</sup> Data dokumentasi lembar penilaian, Lampiran 4



**DAFTAR PENILAIAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2021-2022**  
Bobot Semester Ganjil Kelas XII

NO	NAMA	Prempuan	Nilai Pengetahuan						Nilai Keterampilan						
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
16	LIVIANA AGUSTIN	81,81	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
17	MELIA VIRDA WULANDARI	85,85	85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
18	MELLYA DINI PRASTWI		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
19	MILLATUL ULIA	86,86	85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
20	MUHAMMAD ANANDA KURNIAWAN	86,86	85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
21	MUHAMMAD ARSEIDA TAMA YUDHISTIRA		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
22	MUHAMMAD BABUL WIRDAD		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
23	MUHAMMAD ZAKI FUAT		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
24	NUKI RAHMAWATI		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
25	PETRI SHANDY AULIA		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
26	REFNO WIDYAWATI		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
27	RULLY ANSYAH		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
28	TIA RISTIANA		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
29	VINDI AMELIA NATASYA		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
30	YUNITA ERMA YANTI		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
31	ZULHOTUL WAKHIDAH		85	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Berdasarkan data diatas nilai peserta didik saat pembelajaran daring meningkat signifikan dibandingkan pada pembelajaran tatap muka. Sehingga pihak sekolah menerapkan kebijakan penilaian sebagai berikut guru tidak hanya menilai dari hasil pengerjaan siswa saja, namun juga proses pengerjaannya. Guru juga mempertimbangkan dengan keseharian peserta didik tersebut seperti kemampuan sebelum pembelajaran daring dan keaktifan saat pembelajaran. Peserta didik yang aktif ketika pembelajaran diberikan nilai tambahan sebagai apresiasi. Terdapat nilai setiap langkah pada pengerjaan peserta didik.

Hal tersebut diperkuat dengan gambar berikut ini<sup>69</sup>.

Gambar 4.11 Format penilaian raport

**DAFTAR PENILAIAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2021-2022**  
Bobot Semester Ganjil Kelas XII

NO	NAMA	Prempuan	Nilai Pengetahuan						Nilai Keterampilan						
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
1	ABASTI RAMAHANIK	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
2	ABDO RAHAR BIRANU	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
3	AHMADA FITRI HANIPAZI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
4	ANANDA TAMA PRATI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
5	ANIS BELLA ROSYIDANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
6	ANIS CAHYA AULIA	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
7	ANIS DEB ZAHARANI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
8	ANIS RAHMADANI HBS SUNDIRA	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
9	ANIS RAMA KURNIAWATI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
10	ANIS RIZKI NISYA	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
11	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
12	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
13	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
14	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
15	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
16	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
17	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
18	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
19	ANIS RIZKI NUSRIANIKI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
20	MUHAMMAD ANANDA KURNIAWAN	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
21	MUHAMMAD ARSEIDA TAMA YUDHISTIRA	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
22	MUHAMMAD BABUL WIRDAD	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
23	MUHAMMAD ZAKI FUAT	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
24	NUKI RAHMAWATI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
25	PETRI SHANDY AULIA	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
26	REFNO WIDYAWATI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
27	RULLY ANSYAH	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
28	TIA RISTIANA	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
29	VINDI AMELIA NATASYA	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
30	YUNITA ERMA YANTI	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
31	ZULHOTUL WAKHIDAH	82,82	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

<sup>69</sup> Data dokumentasi format penilaian raport, Lampiran 4



Kebijakan sekolah mengenai format penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran daring:

NP =

$$\frac{(\underline{x}_T \times SK) + (\underline{x}_{UH} \times SK) + (\underline{x}_L \times SK) + (PTS \times SK) + (PAS \times SK)}{\text{Total } SK}$$

$$NK = \frac{(x_{proses} \times SK) + (x_{produk} \times SK) + (x_{produk} \times SK)}{\text{Total } SK}$$

Keterangan

NP : Nilai Pengetahuan

NK : Nilai Keterampilan

$\underline{x}_T$  : rata-rata nilai tugas

$\underline{x}_{UH}$  : rata-rata nilai ulangan harian

$\underline{x}_L$  : rata-rata nilai tugas

PTS : Penilaian Tengah Semester

PAS : Penilaian Akhir Semester

SK : Skor Kategori

$x$  : nilai

Berdasarkan data tersebut, penilaian tidak hanya dari nilai tes yang diperoleh peserta didik. Penilaian pengetahuan dapat diambil dari perolehan nilai tugas, ulangan harian, dan kemampuan literasi. Penilaian keterampilan yang diperoleh peserta didik dalam menerapkan pengetahuan. Ketika pembelajaran daring guru tidak hanya melihat skor yang telah didapatkan melalui tugas namun juga melihat nilai keterampilan yang dapat dilihat dengan keaktifan peserta didik saat pembelajaran.

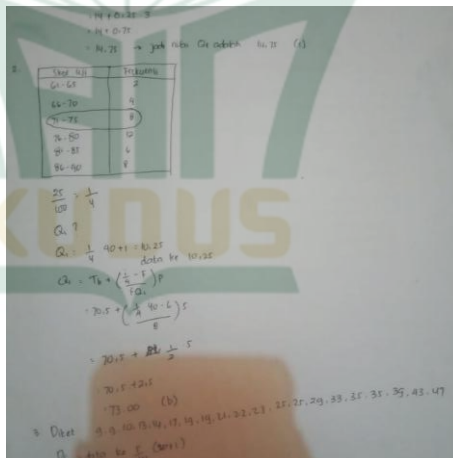
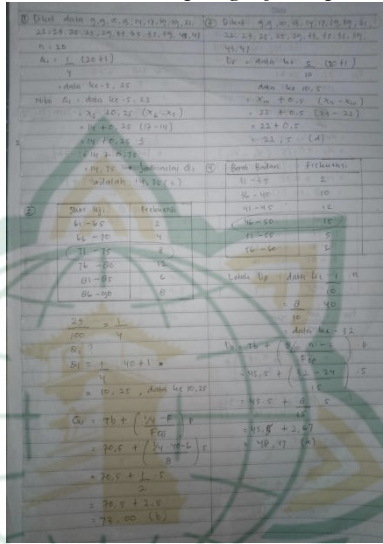
### 3) Hasil Evaluasi

#### a) Keberhasilan pembelajaran daring matematika

Pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dikatakan berhasil jika dilihat secara administratif atau nilai-nilai yang diperoleh peserta didik dari pengerjaan tugas dan ulangan. Nilai yang diperoleh peserta didik ketika pembelajaran daring rata-rata diatas KKM. Namun jika dilihat dari kemampuan memahami lebih tinggi ketika pembelajaran tatap muka. Hal tersebut senada dengan ungkapan salah satu partisipan bahwa dari segi kemandirian peserta didik juga masih kurang. Hal tersebut dapat

dilihat dari penulisan cara pengerjaan beberapa peserta didik yang hampir sama dan dapat diperkuat dengan dokumentasi berikut ini.<sup>70</sup>

Gambar 4.12. Lembar pengerjaan peserta didik



<sup>70</sup> Data Dokumentasi pengerjaan peserta didik, Lampiran 4



pembelajaran tatap muka, karena mereka dapat berinteraksi secara aktif ketika pembelajaran luring. Serta sinyal yang kurang mendukung menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Pembelajaran Daring Matematika**

Terdapat faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Adanya teknologi dan kemudahan mengakses internet seluas-luasnya menjadi salah satu faktor pendukung evaluasi pembelajaran daring. SMK NU Ma'arif 2 Kudus yang menjadi sekolah di bidang teknologi khususnya jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), tentu tidak asing dengan penggunaan teknologi yang berkorelasi dengan bidang keahliannya. Saat pembelajaran mata pelajaran produktif mereka sudah terbiasa dengan mengerjakan soal-soal melalui media *online*. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama, peserta didik dapat memaksimalkan pengerjaan soal.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring antara lain guru tidak dapat memantau peserta didik secara langsung dalam proses evaluasi. Sehingga guru sulit mendapatkan nilai murni dari hasil pekerjaan peserta didik. Hal tersebut membuat kemandirian peserta didik berkurang dalam pengerjaan tugas maupun ulangan. Sama halnya ketika proses pembelajaran daring, sinyal menjadi faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring.

**3. Analisis Data Penelitian**

Peneliti telah melaksanakan penelitian di SMK NU Ma'arif 2 Kudus mengenai evaluasi pembelajaran daring matematika. Maka peneliti dapat menganalisis hal berikut ini : (a) Proses evaluasi pembelajaran daring matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus jurusan TKJ, (b) Faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran daring matematika

**a. Evaluasi Pembelajaran Daring Matematika SMK NU Ma'arif 2 Kudus Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)**

Evaluasi pembelajaran daring matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus kelas XII TKJ 2 dilakukan secara kontinu dan terjadwal pada setiap materi yang telah diajarkan guna mengetahui kemampuan dan pemahaman

peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui keadaan suatu objek melalui pengujian dan membandingkan hasil sebagai tolak ukur.<sup>71</sup> Evaluasi pembelajaran ini digunakan untuk mengukur keberhasilan pada proses pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian didapatkan gambaran mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Guru merencanakan pelaksanaan evaluasi dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan Program Semester yaitu dengan melihat materi yang akan atau sedang dilaksanakan, Kompetensi Dasar (KD) yang ditempuh dan waktu dilaksanakan evaluasi. Perencanaan evaluasi pembelajaran daring di SMK NU Ma'arif 2 Kudus mencakup beberapa aspek berikut ini:

##### a) Jenis Evaluasi

Jenis evaluasi yang dilaksanakan pada mata pelajaran matematika di SMK NU Ma'arif kelas XII jurusan TKJ pada semester ganjil adalah penilaian harian yang diberikan pada setiap materi yang diajarkan seperti tugas dan ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) yang dilaksanakan pada pertengahan semester. Penilaian Akhir Semester (PAS) yang mencakup materi yang telah diajarkan selama satu semester. Pelaksanaan PTS dan PAS sudah dijadwalkan pada kalender akademik yang berlaku. Materi yang diajarkan pada kelas 12 semester ganjil di SMK NU Ma'arif 2 Kudus yaitu statistika dan limit. Hal tersebut disesuaikan dengan Kurikulum 2013 berdasarkan SK Dirjen tentang Struktur Kurikulum SMK dan MAK yang disinkronisasi dengan program keahlian.

Berdasarkan hasil temuan guru selalu memberikan penilaian harian pada setiap sajian

---

<sup>71</sup> M. Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung:PT. Rosdakarya, 2004), 3

materi. Penilaian harian tersebut termasuk evaluasi formatif sebagai evaluasi yang dilakukan untuk mengukur prestasi peserta didik pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran. SMK NU Ma'arif 2 Kudus juga menerapkan evaluasi sumatif yang dilakukan pada setiap akhir semester seperti Penilaian Akhir Semester (PAS), Ujian Nasional, Ujian Kejuruan dan juga ujian akhir sekolah. Evaluasi ini sebagai penentuan keberhasilan belajar peserta didik yang hasilnya dijadikan bahan laporan kinerja akademik dan bahan kenaikan status peserta didik.<sup>72</sup>

b) Teknik Evaluasi

Teknik yang diterapkan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa evaluasi memiliki beberapa teknik untuk mengukur kemampuan peserta didik dan mencari solusi yang terbaik dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran yaitu teknik tes dan teknik non-tes.<sup>73</sup>

(1) Teknik tes

Dalam teknik tes guru memberikan tes berupa tulisan, lisan maupun perbuatan untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu ataupun kelompok.<sup>74</sup>

Berdasarkan temuan, evaluasi pembelajaran daring di SMK NU Ma'arif 2 Kudus dilaksanakan dengan memberi tugas melalui media *online*. Guru memberikan tugas setelah penyampaian satu sub bab materi, dan pemberian ulangan pada satu materi. Tugas dibagikan guru melalui platform *WhatsApp* atau *Google Classroom*. Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) juga dilaksanakan secara daring. Hal tersebut berdasarkan teori yang mengatakan bahwa penilaian pada pembelajaran daring

---

<sup>72</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran.*, 12-13

<sup>73</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran.*, 12-13

<sup>74</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran.*, 12-13



dilakukan dengan memberikan tes secara daring.

(2) Teknik non-tes

Pelaksanaan evaluasi di SMK NU Ma'arif 2 Kudus tidak hanya fokus pada teknik tes. Namun juga secara non-tes. Guru mengamati keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran daring. Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan dalam teknik non-tes guru mengevaluasi peserta didik dengan tanpa pengujian melainkan dengan wawancara, daftar angket, atau pengamatan.<sup>75</sup>

c) Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan yang hendak dicapai dalam evaluasi pembelajaran daring yaitu untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran matematika secara daring pada Sekolah Menengah Kejuruan serta mengetahui pencapaian masing-masing peserta didik pada materi yang sudah disampaikan oleh guru. Selain itu pemberian tugas bertujuan untuk memastikan peserta didik tetap membuka materi saat pembelajaran daring. Hal tersebut senada dengan teori yang mengatakan Evaluasi dapat menggambarkan tingkatan penguasaan materi peserta didik, kesulitan belajar yang dialami peserta didik, dan gambaran posisi peserta didik diantara teman-temannya.<sup>76</sup> Proses evaluasi menekankan pada tujuan dasar pembelajaran yang dilakukan. Pada dasarnya tujuan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak dapat lepas dari tujuan penyelenggaraan pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

d) Penyusunan Instrumen

Guru memberikan soal pada peserta didik dengan mengambil soal dari buku, internet ataupun membuat sendiri. Peneliti dan guru berkolaborasi

<sup>75</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran.*, hlm 12-13

<sup>76</sup> Komang Setemen, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 43 No. 3 (2010), 208

dalam penyusunan soal evaluasi yang disesuaikan dengan program keahlian dan menyusun soal melalui *Google Form*. Peneliti juga melakukan uji validasi pada soal sebelum diberikan pada peserta didik. Materi yang diujikan adalah statistika sub materi ukuran letak dan penyebaran data dengan jumlah 10 soal pilihan ganda. Soal yang dibuat berbasis tes *online* melalui *Google Form*. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa Instrumen yang digunakan dalam penilaian harus memiliki validitas yang tinggi sehingga mampu dipahami oleh peserta didik.<sup>77</sup>

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan evaluasi terdiri dari 3 tahapan yaitu pengujian, pengukuran dan penilaian. Hal tersebut senada dengan teori evaluasi merupakan suatu bentuk penilaian dan pengukuran yang dilakukan dengan proses pengujian.<sup>78</sup> Pelaksanaan evaluasi di SMK NU Ma'arif 2 Kudus meliputi tahapan berikut ini:

### a) Pengujian

Pengujian evaluasi dilakukan secara *online* dengan media *Google Form*. *Link* dibagikan melalui grup *WhatsApp* dengan waktu pengerjaan yang telah ditentukan. Soal berjumlah 10 soal pilihan ganda. Peserta didik harus memilih jawaban yang benar dan mengunggah cara pengerjaan pada *Google Form*. Selama pembelajaran daring tugas dan ulangan diberikan secara *online* dengan menggunakan *WhatsApp* ataupun *Google Classroom*. Berdasarkan kebijakan sekolah pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) dilakukan secara daring melalui *link* yang telah dibagikan oleh panitia ujian.

### b) Pengukuran

Berdasarkan temuan guru menyesuaikan skor dengan jumlah soal yang diberikan kepada

<sup>77</sup> Malcolm., S & Hug., B, *A designer Speaks: Designing Assessment of Performance in Mathematics, Educational Designer*, 5

<sup>78</sup> Sudi Prayitno, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Lombok: Duta Pustaka Ilmu, 2019), 11.

peserta didik. Guru selalu memberikan skor pada setiap langkah cara pengerjaan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa Pengukuran sebagai proses pengumpulan data untuk menaksir prestasi peserta didik.<sup>79</sup>

c) Penilaian

Menurut teori bahwa penilaian sebagai suatu proses dalam pengumpulan informasi, menganalisis, dan menginterpretasi data tersebut untuk dibuat keputusan pembelajaran. Penilaian memberikan petunjuk yang konkret kepada pendidik tentang pencapaian pembelajaran oleh peserta didik.<sup>80</sup> Berdasarkan temuan penelitian penilaian peserta didik tidak hanya dilihat dari skor yang didapatkan. Guru juga memberikan penilaian terhadap keaktifan peserta didik ketika pembelajaran. SMK NU Ma'arif 2 Kudus melakukan kebijakan penilaian meliputi 2 aspek yaitu nilai pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa penilaian harus mempertimbangkan praktik, proses, dan keterampilan.<sup>81</sup> Hal yang membedakan penilaian pembelajaran daring adalah guru tidak mengamati peserta didik secara langsung, namun melalui pembelajaran secara daring.

3) Hasil

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring di SMK NU Ma'arif 2 Kudus menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:

a) Keberhasilan pembelajaran daring

Selama dilaksanakannya pembelajaran daring secara data administratif prestasi peserta didik meningkat secara signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM selama pembelajaran daring. Namun dari segi

---

<sup>79</sup> Mas'ud Zein & Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. (Riau: Daulat Riau, 2012)., 52

<sup>80</sup> Mas'ud Zein & Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, 54

<sup>81</sup> Malcolm., S & Hug., B, *A designer Speaks: Designing Assessment of Performance in Mathematics*, 4

pemahaman dan kemandirian peserta didik selama pembelajaran daring masih kurang. Hal tersebut terlihat bahwa beberapa hasil pekerjaan peserta didik dengan penulisan cara pengerjaan yang sama.

b) Kendala dalam pembelajaran daring

Beberapa kendala dalam pembelajaran daring diantaranya guru tidak dapat memantau peserta didik secara langsung selama pembelajaran. Berkurangnya interaksi antara guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran daring. Solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan sesekali menggunakan media *online* interaktif dalam pembelajaran, seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan *Microsoft Team*. Hal tersebut dapat memberi kesempatan peserta didik berinteraksi secara aktif dengan guru.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Pembelajaran Daring Matematika**

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat terlaksananya evaluasi tersebut. Hal yang menjadi faktor pendukung terlaksananya evaluasi pembelajaran daring atau bisa sebagai kelebihan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus yaitu peserta didik tidak asing dalam penggunaan media *online* khususnya dalam pelaksanaan evaluasi. Sebelum adanya pembelajaran daring, peserta didik sudah diperkenalkan dengan media pembelajaran secara *online*. Ketika pembelajaran produktif peserta didik mengerjakan tugas melalui media *Edmodo* atau *Google Form*. setiap peserta didik juga memiliki gadget yang memadai. Jadi ketika diberlakukan pembelajaran daring dan evaluasinya secara daring peserta didik tidak kesulitan dalam penggunaan media. Selain itu dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring, guru memberikan kelonggaran waktu dalam pengerjaan. Hal tersebut dapat menjadi hal yang baik ketika peserta didik dapat memanfaatkan waktu tersebut dengan maksimal. Namun hal tersebut dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring, beberapa peserta didik menganggap waktu pengerjaan yang masih lama sehingga dikerjakan mendekati batas waktu.

Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu guru tidak dapat memantau peserta didik secara langsung dalam pelaksanaan evaluasi. Sehingga hal tersebut membuat guru sulit menilai kemampuan peserta didik dan membuat kemandirian peserta didik berkurang dalam mengerjakan tugas maupun ulangan. Sinyal yang kurang memadai juga seringkali menjadi penghambat dalam pelaksanaan evaluasi. Selama melaksanakan evaluasi pembelajaran di masa pandemi guru mengalami beberapa kendala antara lain guru merasa kebingungan terkait desain instrumen, partisipasi peserta didik yang rendah, rendahnya pemahaman peserta didik terhadap soal, dan jaringan internet yang lemah.<sup>82</sup> Solusi yang digunakan dalam masalah tersebut adalah dalam pemberian tugas dan ulangan dapat disertakan dengan cara pengerjaan, serta dengan dilakukan secara serentak dan waktu lebih singkat. Apabila terdapat gangguan sinyal, peserta didik dapat meminta kelonggaran waktu. Hal terpenting juga yaitu perlu memastikan adanya kerja sama antara peserta didik dengan guru, guru dengan orang tua, dan orangtua dengan peserta didik. Sehingga terjadi keterlibatan oleh semua pihak dengan proses berkelanjutan beserta hasil yang memuaskan.<sup>83</sup>

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian, ditemukan data proses evaluasi pembelajaran daring pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa evaluasi dilakukan dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi.<sup>84</sup> Proses perencanaan evaluasi dengan acuan pada silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Semester (Promes) dengan melihat materi yang akan atau sedang diajarkan, Kompetensi Dasar yang ditempuh, tujuan serta waktu dilaksanakannya evaluasi.

---

<sup>82</sup> Muh Fitrah & Ruslan, Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima, *Jural Basic edu*, Vol.5 No.1 (2021), 6

<sup>83</sup> Muh Fitrah & Ruslan, Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima., 7

<sup>84</sup> Marinus Waruwu, "Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 27 no 2 (2020): 291-292.



Pada proses perencanaan terdapat pemilihan teknik evaluasi yang meliputi teknik tes atau non-tes, jenis evaluasi yang berupa tugas maupun ulangan, tujuan yang akan dicapai, dan penyusunan instrumen. Materi yang dilaksanakan berdasarkan penyesuaian materi Kurikulum 2013 SK Dirjen yang disinkronisasi dengan program keahlian SMK. Penyusunan soal pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat disesuaikan pada program keahlian masing-masing. Hal tersebut terintegrasi dengan tujuan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).<sup>85</sup>

Dalam hal ini peneliti dan guru menyusun soal evaluasi pembelajaran daring matematika dengan menyesuaikan program keahlian. Pemberian tugas dan ulangan bertujuan untuk melihat kemampuan dan pemahaman peserta didik selama pembelajaran daring. Hal tersebut juga untuk memastikan bahwa peserta didik tetap membuka materi ketika pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring, guru memberikan tugas hanya 5-10 soal Sedangkan untuk PTS dan PAS 25 soal pilihan ganda. Hasil evaluasi pembelajaran matematika dapat digunakan untuk melakukan perbaikan sistem pembelajaran, strategi, model, metode, dan media pembelajaran.<sup>86</sup>

Pada proses pelaksanaan meliputi pengujian, pengukuran, dan penilaian. Pemberian tugas dan ulangan selama pembelajaran daring dilakukan secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp* atau *google form* beserta dengan cara pengerjaannya. Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) juga dilaksanakan secara daring melalui *link* yang telah dibagikan melalui panitia ujian. Beberapa peserta didik tidak mengerjakan soal secara mandiri melainkan hasil kerja sama antar peserta didik. Guru selalu memberikan nilai atau skor pada setiap langkah hasil pengerjaan tugas yang telah dikerjakan peserta didik. Skor soal disesuaikan dengan jumlah skor dan rubrik penskoran yang telah dibuat. Selain memberikan nilai pada tes yang diberikan, guru juga memberi penilaian pada keaktifan pembelajaran. Dalam konteks tersebut guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan keterlibatan aktif saat pembelajaran daring. Selain memberikan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik, guru juga mengamati

---

<sup>85</sup> Moh. Mahfud Effendi, Alternatif Model Organisasi Kurikulum Matematika SMK, *Jurnal Inovasi Kurikulum*, Vol.01 (2014), 123-125

<sup>86</sup> Rezkyanor Pauji, dkk, "Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Matematika Sma Di Kota Banjarmasin," *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 3 (2016): 5.



keaktifan dalam pembelajaran daring, ketepatan cara pengerjaan, serta kemandirian dalam belajar.

Guru selalu memberikan nilai pada setiap tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik untuk melihat perkembangan peserta didik secara berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa evaluasi secara daring meliputi proses pengukuran dan juga penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik.<sup>87</sup> Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMK NU Ma'arif 2 Kudus dilakukan berdasarkan beberapa prinsip antara lain:

1. Objektif

Evaluasi yang dilaksanakan tanpa pengaruh siapapun dan berdasarkan data yang ada. Pemberian penilaian oleh guru pada peserta didik tidak hanya mengacu pada skor tugas yang telah dikerjakan. Namun guru juga melihat dari berbagai aspek yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran daring banyak peserta didik yang tiba-tiba mendapatkan nilai yang tinggi dan penulisan cara pengerjaan yang sama antar peserta didik.

2. Kontinu

Berdasarkan penemuan evaluasi di SMK NU Ma'arif 2 Kudus dilaksanakan secara berkala dan terus menerus untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Pelaksanaan evaluasi seperti pemberian tugas dan ulangan diberikan pada setiap materi yang disajikan. Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) dilaksanakan pada pertengahan semester, dan Penilaian Akhir Semester dilaksanakan setiap akhir semester atau tahun ajaran.

3. Komprehensif

Evaluasi di SMK NU Ma'arif 2 Kudus penilaian mencakup seluruh aspek pembelajaran. Guru mengamati keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran. Namun pada penilaian sikap pada pembelajaran daring saat ini guru tidak dapat memantau langsung sikap peserta didik.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pembelajaran dilakukan secara daring, nilai peserta didik meningkat. Banyak peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM dibandingkan saat pembelajaran tatap muka. Hal tersebut juga dirasakan oleh peserta didik yang menyatakan bahwa hasil belajar mereka

---

<sup>87</sup> Ina Magdalena, dkk, "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencong 1," Pensa: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol 2 no 1 (2020): 97.

meningkat selama pembelajaran daring. Berdasarkan data yang diperoleh, segi kemandirian peserta didik masih kurang yang dapat dilihat dari beberapa peserta didik dengan cara pengerjaan soal yang sama. Hal tersebut memberikan informasi pada guru bahwa penilaian berdasarkan hasil skor pengerjaan peserta didik saja tidak cukup, melainkan guru dapat mempertimbangkan dari berbagai aspek.

Terdapat dampak positif dan negatif dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dampak positif dalam pemberian evaluasi yaitu dapat memastikan peserta didik untuk tetap membuka materi dalam pembelajaran daring. Sedangkan dampak negatifnya yaitu dari segi kemandirian peserta didik berkurang. Hal tersebut dikarenakan guru tidak dapat memantau peserta didik secara langsung. Solusi untuk mengatasi hal tersebut peserta didik harus mengerjakan ulangan yang dilakukan secara serentak dan waktu lebih singkat untuk meminimalisir kerjasama antar peserta didik. Pemberian soal harus selalu menggunakan cara pengerjaan, sehingga guru dapat memberikan penilaian tidak hanya skor yang telah didapat saja, namun juga penggunaan langkah-langkah yang tepat dalam pengerjaan soal.

Kurangnya interaksi juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring. Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa terdapat delapan kelemahan *E-learning* poin pertama yaitu kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik.<sup>88</sup> Sinyal yang kurang memadai juga dapat menjadi penghambat terlaksananya proses pembelajaran maupun evaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa sering terjadinya gangguan jaringan internet yang menjadi faktor penghambat evaluasi maupun proses pembelajaran daring.<sup>89</sup> Pada proses pembelajaran dapat menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang tidak terlalu membutuhkan sinyal yang kuat, namun sesekali dapat menggunakan media interaktif seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan *Microsoft Team*.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran daring maupun evaluasi secara *online* di SMK NU Ma'arif 2 Kudus yaitu peserta didik memiliki gadget yang memadai sebagai media pembelajaran *online*, serta peserta didik kelas TKJ

---

<sup>88</sup> Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung: Alfabeta, 2009), 174.

<sup>89</sup> Marta R, "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (KKPI). Kpi Berbasis E-Learning,"Jurnal Teknologi dan Pendidikan, Vol 11 No. 1 (2018):53

tidak asing dengan media pembelajaran atau evaluasi secara *online*, tentunya hal tersebut berkorelasi dengan bidang keahlian teknologi. Sebelum adanya pandemi peserta didik sudah melakukan evaluasi secara daring. Penguasaan teknologi oleh peserta didik dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi menjadi faktor penting dalam pembelajaran daring.<sup>90</sup> Dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring matematika SMK NU Ma'arif 2 Kudus sesuai dengan teori bahwa Langkah-langkah evaluasi pembelajaran meliputi penentuan tujuan evaluasi, penyusunan kisi-kisi soal, telaah soal, uji coba, penyusunan soal, *scorsing*, pengolahan hasil tes, pelaporan hasil tes.<sup>91</sup>

Berdasarkan temuan, guru memberikan tugas dengan menyesuaikan kondisi peserta didik. Tentunya saat pembelajaran daring peserta didik mendapatkan tugas yang lebih banyak dari mata pelajaran lain. Sehingga dalam mata pelajaran matematika guru tidak memberikan tugas yang terlalu banyak. Hal tersebut dapat meringankan dan mengurangi kejenuhan peserta didik dalam evaluasi pembelajaran daring. Proses evaluasi di SMK NU Ma'arif 2 Kudus melakukan penilaian yang tidak hanya mengacu pada skor hasil pengerjaan saja, namun guru juga mempertimbangkan dengan kemampuan peserta didik sebenarnya. Guru menilai setiap langkah cara pengerjaan pada setiap soal. Selain itu guru juga menilai setiap keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sebagai apresiasi keaktifan. Guru juga harus memberi himbauan dan motivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas secara mandiri dan sungguh-sungguh.

---

<sup>90</sup> Marinus Waruwu, "Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Administrasi Pendidikan*., 293

<sup>91</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008)., 78